

**DAMPAK AGROWISATA PETIK JERUK TERHADAP
PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
(STUDI KASUS : DESA SELOREJO, KECAMATAN DAU KABUPATEN
MALANG)**

SKRIPSI

Oleh :
BADRULLAH
217.01.032.016



**PROGAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
MALANG
2021**

**DAMPAK AGROWISATA PETIK JERUK TERHADAP
PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
(STUDI KASUS : DESA SELOREJO, KECAMATAN DAU KABUPATEN
MALANG)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pertanian Strata Satu (S-1)

Oleh :

BADRULLAH

217.01.032.016



**PROGAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
MALANG**

2021

Abstract

The development of agro-tourism can contribute to helping improve the empowerment and welfare of farmers and the surrounding community. This study aims to 1) describe the effect of citrus picking agro-tourism on community empowerment and community welfare. 2) Analyzing the impact of citrus picking agrotourism on Community Empowerment and Community Welfare. The research was conducted in Selorejo Village, Dau District, Malang Regency, East Java. Determination of the sample using Non-probability sampling with the theory of Hair et al (2010), which says, the number of samples is 5 times the number of indicators. In this study there are 16 indicators, so the number of respondents is 16 times 5, which is 80 respondents. In this study, a sample of 80 respondents was deemed sufficient to represent the population. The research data used primary and secondary data. Data analysis used descriptive SEM. The results showed that agro-tourism has an influence on community empowerment and welfare which is supported by respondents' assessment of agro-tourism, community empowerment and community welfare from the average results of 3.0 and 2.9. while the impact of community welfare is very good with a magnitude of 3.9. from the average results show that agro-tourism has an impact on the welfare of the surrounding community.

Keywords : agro-tourism effect, SEM, impact

Abstrak

Pengembangan agrowisata dapat berkontribusi dalam membantu meningkatkan pemberdayaan dan kesejahteraan petani ataupun masyarakat sekitar. Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mendiskripsikan pengaruh Agrowisata petik jeruk terhadap Pemberdayaan Masyarakat dan Kesejahteraan Masyarakat. 2) Menganalisis dampak agrowisata petik jeruk terhadap Pemberdayaan Masyarakat dan Kesejahteraan Masyarakat. Penelitian dilakukan di Desa Selorejo Kecamatan Dau, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Penentuan sampel menggunakan Non-probability sampling dengan teori Hair et al (2010), yang mengatakan, jumlah sampel adalah 5 kali dari jumlah indikator. Pada penelitian ini terdapat 16 indikator, maka jumlah responden adalah 16 dikali 5 yaitu 80 responden. Pada penelitian ini jumlah sampel 80 responden yang dirasakan cukup untuk mewakili populasi. Data penelitian menggunakan data primer dan sekunder. Analisis data menggunakan SEM deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa agrowisata memiliki pengaruh terhadap pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat yang didukung dengan penilaian responden terhadap agrowisata, pemberdayaan masyarakat dan kesejahteraan masyarakat dari hasil rata-rata dengan besaran 3,0 dan 2,9. sedangkan dampak dari kesejahteraan masyarakat sangat baik dengan besaran 3,9. dari hasil rata rata tersebut menunjukan bahwa agrowisata memiliki dampak terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar.

Kata kunci : pengaruh agrowisata, SEM, dampak



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Agrowisata adalah sebuah bentuk kegiatan parawisata yang sering memanfaatkan potensi usaha pertanian baik teknologi pertanian maupun komoditas pertanian dimana dalam hal tersebut terkandung beberapa hal seperti persiapan lahan, pemeliharaan, pengolahan hasil panen sampai dengan bentuk siap dalam pemasaran dengan tujuan memperluas pengalaman rekreasi serta pengetahuan dan hubungan usaha dalam bidang pertanian yang dapat meningkatkan nilai tambah dalam kegiatan pertanian serta dapat mensejahterakan kepada masyarakat sekitarnya.

Indonesia yang saat ini disebut sebagai Negara agraris memiliki potensi-potensi sangat besar didalam pengembangan agrowisata yang banyak memanfaatkan sumberdaya daya pertanian dan sumberdaya alamnya yang melimpah. di Indonesia agrowisata cukup terbilang banyak hingga pada saat ini. Hal tersebut dilihat semakin banyaknya objek-objek parawisata di berbagai daerah-daerah yang mengandalkan objek serta produk-produk pertanian untuk atraksi wisatanya. Ada beberapa contoh gambaran agrowisata di Indonesia yang sudah dapat berkembang salah satunya yaitu Kebun Strawberry Lembang, Perkebunan Teh Racabali Bandung, Kebun Teh Wonosari Malang, Taman Angrek Indonesia Permai, Wisata Petik Apel Kusuma Agrowisata, Malang.

Kabupaten Malang adalah salah satu daerah Indonesia di Jawa Timur yang terkenal dengan jenis-jenis tanaman dan parawisatanya. Wilayah geografis yang sebagian besar terletak didaerah pegunungan atau dataran tinggi menjadikan

Kabupaten Malang menjadi suatu daerah yang menghasilkan komoditi pertanian yang sangat banyak serta beranekaragam.

Di Kabupaten Malang cukup terbilang paling banyak memproduksi buah-buahan baik secara kapasitas ataupun jenis buahnya. Data buah-buahan di Kabupaten Malang jumlah produksinya dapat dilihat pada table. 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Jenis Buah dan Produksi Buah-buahan Di Kabupaten Malang, 2016

No	Jenis Buah	Jumlah Produksi
1	Apel	1.231.483
2	Alpukat	256.268
3	Lansep	43.449
4	Durian	507.733
5	Belimbing	34.046
6	Jambu Air	5.227
7	Jambu Biji	34.257
8	Jeruk	990.620
9	Manggis	21.171
10	Mangga	86.930
11	Nanas	423
12	Nangka	211.115
13	Pisang	8.914.104
14	Pepaya	386.645
15	Sukun	37.802
16	Sirsak	36.782
17	Salak	287.258
18	Sawo	4.051
19	Rambutan	105.254

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Holtikultural dan Perkebunan Kab. Malang

Berdasarkan Tabel 1 bahwa Kabupaten Malang memiliki potensi-potensi pertanian yang sangat luar biasa besar. Buah dan jenis-jenis hasil pertanian yang beranekaragam bisa mendukung pengembangan agrowiisata di Kabupaten Malang guna untuk memperbaiki perekonomian masyarakat. Konsep pengembangan agrowisata yang sudah diterapkan di beberapa daerah Kabupaten Malang bisa di jadikan alternative jenis-jenis wisata sehingga kemudian bisa menambah destinasi guna untuk menarik perhatian pengunjung yang berwisata.

Desa Selorejo, Kecamatan Dau adalah salah satu desa yang menghasilkan buah jeruk di Kabupaten Malang. Desa selorejo memiliki lahan jeruk hingga mencapai 300 Ha. Agrowisata petik jeruk desa selorejo memiliki konsep yang sudah berjalan sejak tahun 2005. Berbagai jenis jeruk yang disediakan agrowisata dari di kupas sampai di iris. Jenis jeruk baby java dan batu 55 merupakan jenis jeruk yang cukup terkenal dikalangan konsumen karena ciri khas dan rasa manis yang dimilikinya.

Upaya dalam pengembangan agrowisata di pedesaan dapat mempercepat perkembangan dan pertumbuhan usaha-usaha agribisnis, peningkatan kualitas dan kuantitas sumberdaya manusia, social budaya dan ekonomi, penguatan kelembagaan pertanian, serta membuka atau memberi kesempatan dalam ber usaha seluas-luasnya disekitar tempat masyarakat dalam usaha petik jeruk. Diharapkan pula selain itu dalam pengembangan agrowisata mampu menjaga keindahan dan kelestarian alam, sumberdaya hayati (pertanian) serta aktivitas masyarakat local.

Pengembangan agrowisata harusnya dapat berkontribusi dalam membantu meningkatkan kesejahteraan petani ataupun masyarakat sekitar, begitu pula adanya perubahan social daerah terdapat objek wisata di daerah tersebut. Keberadaan para wisatawan bagi masyarakat bisa menunjang pendapatannya. Perlu diketahui tentang dampak kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat secara pasti guna untuk menompang pembangunan perekonomian disuatu daerah agrowisata. Maka dari itu berkaitan dengan hal tersebut perlu dilakukan penelitian agrowisata tentang Dampak Pengembangan pada Wisata Petiik Jeruk Terhadap

Kesejahteraan dan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Selorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Beberapa Rumusan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Agrowisata petik jeruk terhadap pemberdayaan masyarakat Desa Selorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang.
2. Bagaimana pengaruh Agrowisata petik jeruk terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Selorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang.
3. Bagaimana pengaruh pemberdayaan terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Selorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Dari permasalahan diatas yang telah di rumuskan, maka dari tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mendiskripsikan pengaruh Agrowisata petik jeruk terhadap Pemberdayaan Masyarakat dan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Selorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang.
2. Menganalisis dampak agrowisata petik jeruk terhadap Pemberdayaan Masyarakat dan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Selorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan dalam menambah informasi yang berhubungan dengan dampak pengembangan agrowisata

terhadap kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat, serta memberikan dorongan kepada peneliti lain untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut.

2. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh pelaku agrowisata dalam pengembangan agrowisata baik secara profit maupun benefit dari kawasan agrowisata yang dikelola.



BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Adanya agrowisata (X) memberikan dampak pengaruh yang positif terhadap pemberdayaan masyarakat (Y₁) dan adanya agrowisata (X) memberikan dampak pengaruh yang positif terhadap kesejahteraan masyarakat (Y₂). Hal ini bermakna bahwa dengan adanya peningkatan agrowisata yang meliputi promosi yang dilakukan, jumlah pengunjung pada agrowisata, tenaga kerja, jenis tanaman, dan kualitas produk dan pelayanan yang diberikan oleh agrowisata akan peningkatan pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat.
2. Pemberdayaan masyarakat (Y₁) berpengaruh positif terhadap Kesejahteraan masyarakat (Y₂). Hal ini bermakna bahwa dengan adanya peningkatan pemberdayaan masyarakat yang meliputi penduduk miskin, kemandirian pengelolaan usaha masyarakat, partisipasi masyarakat dalam agrowisata, kemandirian masyarakat, peningkatan kapasitas, pemerataan pendapatan akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagai berikut.

1. Bagi Pengelola Agrowisata

- a. Pengelola agrowisata dapat lebih mengembangkan dan melibatkan seluruh elemen masyarakat dalam pengelolaan agrowisata sehingga masyarakat yang belum terdampak dapat ikut andil dalam pelaksanaan pengelolaan agrowisata dan memberikan dampak baik pada masyarakat tersebut.
- b. Berdasarkan hasil penelitian yang terdiri dari 16 indikator yang memiliki nilai terendah yaitu partisipasi masyarakat jadi perlu ditingkatkan lagi.
- c. Pengelola lebih meningkatkan promosi yang dilakukan baik melalui media elektronik seperti televisi, radio, maupun media lain yaitu media cetak, media social, internet.
- d. Pengelola lebih meningkatkan kualitas pelayanan yaitu sarana dan prasarana serta fasilitas agrowisata.

2. Bagi Peneliti Lanjutan

Peneliti selanjutnya disarankan tidak hanya meneliti berdasarkan pada beberapa indicator agrowisata yang ada dalam penelitian ini, tetapi menggunakan lebih banyak indicator sehingga dapat menjelaskan sejauh mana peranan konsep agrowisata dalam mempengaruhi pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat. Serta mengetahui konsep agrowisata yang lebih efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, K. (2015). Metode Partial Least Square (Pls) Dan Terapannya (Studi Kasus: Analisis Kepuasan Pelanggan Terhadap Layanan Pdam Unit Camming Kab. Bone). *Jurnal Teknosains*, 9 Nomor 1, 53-68.
- Adelia, L. (2017). Pengaruh pelaksanaan Progam Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan (P2mb) Dalam Mendukung Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perpektif Ekonomi Islam.
- Alfatianda, C., & Djuwendah, E. (2006). Dampak Ekowisata Dan agrowisata (Eko-Agrowisata) Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Didesa Cibuntu (Studi Kasus Di Desa Cibuntu, Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan, Jawa Barat) *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Angroinfo Galuh*, Volume 4 N(4), 434-443.
- Andini, N. (2013). Pengorganisasian Komunitas Dalam Pengembangan Agrowisata Di Desa Wisata Studi Kasus : Desa Wisata Kembangarum , Kabupaten, 24(3), 173-188.
- Anisty, F. (2010). Analisis Data Menggunakan Partial Least Square (Pls) [Part 1]. Diambil Dari [Http://Annisty.Blogspot.Co.Id/2010/01/Analisa-Data-Menggunakan-Partial-Least.Html](http://Annisty.Blogspot.Co.Id/2010/01/Analisa-Data-Menggunakan-Partial-Least.Html)
- Arifin, F. (2014) Pola Pemberdayaan Komunitas Penyamak Kulit di Lingkungan Industri Kecil (Lik) Desa Ringinagung Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan.
- Budiarti, T., Suwanto, & Muflikhati, I. (2013). Pengembangan Agrowisata Berbasis Masyarakat Pada Usahatani Terpadu Guna Meningkatkan Kesejahteraan Petani dan Berkelanjutan Sistem Pertanian (Community-Based Agritourism Development On Integratet Farming To Improve The Farmers ' Welfare And The Sustastai. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (Jipi)*, 18(3), 200-207.
- Bugin, Burhan. (2012). *Analisis Data Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Burhanuddin, A. (2013). Analisis Validitas Dan Reabilitas Data.Dambil Dari [Http://Afidburhanuddin](http://Afidburhanuddin.Wordpress.Com/2013/05/21/Analisis-Validitas-Dan-Reliabilitas-Data/). Wordpress.Com/2013/05/21/Analisis-Validitas-Dan-Reliabilitas-Data/
- Cahyono, A.E. (2017). Analisis Potensi Ekonomi Pengembangan Agrowisata Di Desa Wisata Sumbermujur Kabupaten Lumajang, 1(1). 14-22.
- Christanto, B. (2015). Pengaruh Keberhasilan Progam Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Gundi Kecamatan Godong Kabupaten Grobonga. *Serat Acitya*, 4(3), 118-134.

- Darya. (2017). Perbedaan Pls Dan Spss. Diambil Dari [Http://Www.Olahdataskripsi.Com/2017/04/Perbedaan-Pls-Dan-Spss.Html](http://Www.Olahdataskripsi.Com/2017/04/Perbedaan-Pls-Dan-Spss.Html)
- Djamudin, Anas Misftah Fauzi, Hadi Susilo Arifin, S. (2012). Studi Pengembangan Agroindustri Dan Agrowisata Terpadu, Di Daerah Aliran Sungai (Das) Kali Bekasi Kabupaten Bogor, 22(3), 151-163.
- Franklin. (2015). Pemberdayaan Masyarakat Perbatasan Desa Nawang Baru Oleh Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa (Bpmd) Dikabupaten Malinau. *Ejournal Ilmu Pemerintahan*, 3(2), 1324-1338.
- Gunawan, I. M. (2016). Pengembangan Agrowisata Untuk Kemandirian Ekonomi Dan Pelestarian Budaya Di Desa Kerta, Payangan Gianyar. *Jurnal Jumpa*, 3(1), 156-174.
- Gunawan, S. (1999). *Pemberdayaan Masyarakat Dan Jps*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hair, J. F., Black. W. C., Babin. B. J.; and Anderson. R. E. (2010). *Multivariate Data Analysis*. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Kuswanto, E. (2011). Kabupaten Bojonegoro Edi Kuswanto Dosen Manajemen Kepariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata Satya widya Surabaya Jl. Bendul Merisi Utara Viii / 23 Surabaya Email: Edikuswanto2004@Gmail.Com
Abstrak: *Tourism, Hospitality And Culinary Journal*, 1(1), 25-34.
- Malik, A. (2017). Dampak Eksploitasi Sda Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Pandangan Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Tambang Galian C Di Kecamatan Pasir Sakti. Lampung Timur). *Nizham*, 5(4).
- Marimin, & Sugiman, (2015). Pengembangan Model Pengolahan Desa Wisata Dengan Konsep Kewirausahaan Sebagai Upaya Optimalisasi Kegiatan Masyarakat Desa Wisata Di Kawasan Kenep, Kabupaten Sukoharjo.
- Masruroh & Subekti, R. (2016). Aplikasi Regresi Partial Least Square Untuk Analisis Hubungan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia Di Kota Yogyakarta 1,2 *Media Statistik*, 9(2), 75-84. <https://doi.org/10.14710/Medstat.9.2.75-85>
- Mayasari, K. (N.D.) Strategi Pengembangan Agrowisata Perkotaan Kartika Mayasari Dan Tezar Ramdhan, (30).
- Merlita. (2013). Validitas Dan Reliabilitas. Diambil Dari [Http://Merlitafutriana0.Blogspot.Co.Id/P/Validitas-Dan-Reabilitas.Html](http://Merlitafutriana0.Blogspot.Co.Id/P/Validitas-Dan-Reabilitas.Html)
- Mika, R. (2013). Pengaruh Kesadaran Merek, Asosiasi Merek, Dan Persepsi Kualitas Terhadap Perluasan Merek Dan Loyalitas Merek Pada Produk-Produk Merek Molto (Studi Pada Mahasiswa Kost Di Kampung Baru Kec. Kedaton, Bandarlampung).

- Najiati, Sri, Asmana, A., & Nyoman, 1Suryadiputra, N. (2005). *Pemberdayaan Masyarakat Di Lahan Gabut*, Bogor: Wetlands International-Ip.
- Nurisjah. (2001) Pengembangan Kawasan Wisata Agro (Agrotourism). *Buletin Taman Lanskap Indonesia*, 4(2), 20-23.
- Rusdin. (2016). Dampak Pengembangan Wisata Bahari Pantai Toronipa Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Kelurahan Toronipa Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe.
- Santosa, I., & Priyono, R. E. (2012). Melalui Pengolahan Agrowisata. *Mimbar*, 28(2), 181-190.
- Sastrayuda, G. S. (2010). *Konsep Pengembangan Kawasan Ekowisata*. Yogyakarta.
- Suboyo. (2002). Agrowisata Meningkatkan Pendapatan Petani. Diambil 16 Mei 2018, Dari Agrowisata Meningkatkan Pendapatan Petani
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alpa Beta.
- Suprojo, A., & W, R. M. C. (2017). Pengaruh Agrowisata Petik Jambu (Agrowisata) Terhadap Pemberdayaan Dan Perubahan Sosial Masyarakat Di Desa Bumiaji Kecamatan Bumiaji Kota Batu, 6(2), 1-9.
- Swastika, P., Budhi, M., & Dewi, M. (2017). Analisis Pengembangan Agrowisata Untuk Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Petang, Kabupaten Badung. *E-jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 12, 4103-4136.
- Tirtawinata, M. R., Dan Fachruddin, L. (1996). *Daya Tarik Dan Pengelolaan Agrowisata*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Trisno, A. (2017). Faktor-Faktor Kepuasan Pelanggan Dan Loyalitas Pelanggan: Studi Kasus Pada Cv. Sarana Media Advertising Surabaya. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 6, Pp.123-136. <https://doi.org/10.9744/jmk.6.2.p.123-136>
- Wibisono, A. (2017). Peningkatan Kesejahteraan Hidup Masyarakat Melalui Pengembangan Eco-Homestay Di Desa Ampelgading Kecamatan Tirtoyudo Kabupaten Malang, 2(1), 1-11.
- Yoeti, O. A. (1996). *Pengantar Ilmu Parawisata*. Bandung: Angkasa.